BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep menjaga kesehatan reproduksi menurut al-Qur'ān terdiri dari empat konsep, yaitu: Etika Berhubangan Seksual, terdiri dari dua bahasan yaitu:a. Larangan berhubungan ketika istri sedang haid, b. Larangan melakukan homoseksual dan lesbian. Problem dalam kehamilan dan melahirkan. Larangan ber-KB dengan Alat Kontrasepsi, serta Larangan berzina.
2. Penafsiran kontekstual terhadap ayat-ayat tentang kesehatan reproduksi berdasarkan konsep yang terdapat dalam al-Qur'ān adalah:
   a. Etika Berhubangan Seksual, terdiri dari dua bahasan yaitu:
      1. Larangan berhubungan ketika istri sedang haid

         Larangan tersebut terdapat dalam surat al-Baqarah: 222, menurut penjelasan dari para mufassir, pada *maihd*, yang berarti haid, haid adalah keluarnya darah kotor dari rahim perempuan. Oleh sebab itu janganlah dekati, yaitu bersetubuh dengan istri di waktu haid. Karena darah haid itu darah yang kotor dan dapat meyebabkan berbagai penyakit, diantanya adalah bagi laki-laki akan terkena kencing nanah, sifilis, dan bagi perempuan mengakibatkan rusaknya pada indung telur dan bisa menyebabkan kemandulan
      2. Larangan melakukan homoseksual dan lesbian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah melarang untuk homoseksual yaitu berhubungan dengan sesama jenis laki-laki dengan laki-laki, seperti yang telah dilakukan oleh kaum sodomi, yaitu kaum Nabi Luth as. yang telah tertimpa azab dari Allah akibat perbuatan kejinya, yaitu homoseksual, seperti dalam surat asy-Syu'ara': 165-166. Homoseksual merupakan perbuatan yang sangat buruk sehingga dinamai *fahisyah*, mereka melakukannya menggunakan dubur, sedangkan pada perempuan dan perempuan dengan cara tertentu. Sanksinya dari perbuatan tersebut adalah yang pada dewasa ini terkenal dengan penyakit AIDS.

b. Problem dalam kehamilan dan melahirkan

Kehamilan dan melahirkan bagi seorang ibu merupakan proses yang sangat sulit, karena untuk menjalaninya pasti ada suatu problem disaat masa kehamilan dan proses melahirkan, seperti yang terdapat dalam surat al-Ahqof: 15, bahwa sang ibu *mengandungnya dengan susah payah*, sambil mengalami aneka kesulitan bermula dari mengidam, dengan aneka gangguan fisik dan psikis, *dan melahirkannya dengan susah payah* setelah berlalu masa kehamilan.

c. Anjuran menyusui

Menyusui merupakan kewajiban bagi seorang ibu kepada anaknya, karena ASI tersebut sangat berguna bagi bayi, terutama di awal usianya yang sangat membutuhkan makanan, dan makanan itu adalah ASI. ASI tersebut memiliki banyak manfaat bagi ibu dan anaknya, diantaranya adalh ikatan batin antara ibu dan anak, dapat memberikan antibodi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sisterm kekebalan bagi bayi, dan dapat menghidarkan ibu dari kanker payudara dan kanker rahim, juga bisa menurunkan berat badan yang berlebihan bagi ibu.

d. Larangan ber-KB dengan Alat Kontrasepsi,

Allah melarang membunuh seorang anak karena takut miskin, yaitu dalam surat al-An'am: 151. Dalam penafsiran dijelaskan bahwa ayat ini Sehubungan dengan adanya gagasan baru dari dunia modern, yaitu tentang "Keluarga Berencana." Yaitu usaha untuk menjarangkan kelahiran anak, atau usaha memperkecil jumlah anak karena takut akan miskin. Program KB tersebut pastilah menggunakan alat atau obat, yang disebut kontrasepsi, sedangkan alat atau obat-obat tersebut dapat merusak pada kesehatan fisik maupun psikis. Terdapat pula KB secara alami yang tidak dapat menyebabkan bahaya terhadap kesehatan, yaitu dengan Motode Ovulasi Billings/ Motode lendir leher rahim

e. Larangan berzina.

Allah telah menjelaskan dalam al-Qur'an surat al-Isra': 32. Menurut penjelasan para mufassir, Sesunggunya berzina adalah keburukan yang nyata dan dapat membuat banyak kerusakan, diataranya adalah Timbulnya penyakit-penyakit yang amat berbahaya seperti sifilis dan gonore. Percampuran dan kekacauan nasab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis, transformatif guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa yang akan datang.
2. Hendaknya, dengan mengetahui dilarangnya perbuatan yang dapat merusak sistem reproduksi tersebut, bisa mengambil pelajaran agar tidak terjebak dalam perilaku yang dilarang oleh Allah.
3. Hendaknya, umat Islam khususnya, berpegang pada konsep yang ada dalam al-Qur'ān untuk menjaga kesehatan reproduksinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id